

## DAMPAK PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM AZKIYA DIMSUM DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL

Saridawati<sup>1</sup>, Syafa Anggraini Pakpahan<sup>2</sup>, Endah Anis Setiyani<sup>3</sup>, Hani Aprilianti<sup>4</sup>

\*Coressponding Author : Syafa Anggraini Pakpahan<sup>2</sup>

✉ [63220931@bsi.ac.id](mailto:63220931@bsi.ac.id)<sup>2</sup>

[saridawati.sti@bsi.ac.id](mailto:saridawati.sti@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [63220931@bsi.ac.id](mailto:63220931@bsi.ac.id)<sup>2</sup>, [63220213@bsi.ac.id](mailto:63220213@bsi.ac.id)<sup>3</sup>, [63221018@bsi.ac.id](mailto:63221018@bsi.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada UMKM Azkiya Dimsum dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembayaran digital seperti QRIS menjadi aspek penting untuk meningkatkan efisiensi transaksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS di UMKM Azkiya Dimsum memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi waktu transaksi, meningkatkan kepuasan pelanggan, terutama generasi muda, dan memudahkan pengelolaan keuangan. QRIS membantu meminimalisasi penggunaan uang tunai dan mempermudah pencatatan keuangan. Meskipun demikian, UMKM tersebut belum terdaftar di platform pengiriman makanan online dan tidak memberikan promosi khusus untuk pengguna QRIS. Penelitian ini menegaskan bahwa QRIS merupakan alat penting dalam mendukung perkembangan UMKM di era digital.

**Kata Kunci:** QRIS, UMKM, Ekonomi Digital, Efisiensi Transaksi, Pengelolaan Keuangan.

### ABSTRACT

*This study discusses the impact of using QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) on Azkiya Dimsum MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) in promoting digital economic growth. Along with technological advancements, digital payment methods like QRIS have become an important aspect of improving transaction efficiency. This research employs a descriptive qualitative method, with data obtained through interviews and direct observation. The results show that the implementation of QRIS at Azkiya Dimsum MSME positively contributes to transaction time efficiency, increases customer satisfaction, particularly among the younger generation, and simplifies financial management. QRIS helps minimize the use of cash and facilitates financial record-keeping. However, the MSME has not yet registered on food delivery platforms and does not offer specific promotions for QRIS users. This research emphasizes that QRIS is a crucial tool in supporting the development of MSMEs in the digital era.*

**Keywords:** : QRIS, MSMEs, digital economy, transaction efficiency, financial management.

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap sektor ekonomi. Banyak sekali inovasi dan kreatifitas baru yang lahir setiap harinya. Salah satu inovasi teknologi dalam ekonomi Indonesia adalah perubahan sistem pembayaran (Khayyirah et al., 2022). Dimana pembayaran tunai awalnya memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Namun, seiring perkembangan teknologi, pembayaran digital semakin mengambil alih peran pembayaran tunai dalam kehidupan sehari-hari.

Pembayaran tunai merupakan transaksi di mana pembayaran dilakukan secara langsung menggunakan uang fisik, baik dalam bentuk uang kertas maupun logam (Lestari & Indrarini, 2023). Sedangkan pembayaran digital hadir sebagai solusi dengan menawarkan kemudahan dan tingkat keamanan yang lebih tinggi dalam bertransaksi. Salah satu contohnya adalah munculnya sistem pembayaran non-tunai, seperti dompet digital,

misalnya OVO, GoPay, DANA, LinkAja, Shopeepay, dan QRIS, yang memungkinkan masyarakat untuk menyimpan uang dan melakukan pembayaran secara elektronik (Yulianti & Handayani, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan kemudahan dalam bertransaksi, penerapan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang digunakan sebagai metode pembayaran dalam bentuk digital menjadi semakin relevan. QRIS hadir untuk mengoptimalkan proses transaksi, mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital, dan mendukung inklusi keuangan di seluruh lapisan masyarakat. Tujuan utama dari QRIS adalah untuk menyatukan berbagai transaksi di semua sektor (Farhan & Shifa, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Putri et al., 2024), dengan judul Dampak Alat Pembayaran QRIS Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kuliner, menyatakan bahwa terdapat adanya kendala yang dirasakan oleh penjual saat penggunaan QRIS, terutama terkait dengan ketidakstabilan koneksi internet. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Rukayyah et al., 2024), dengan judul Analisis Pemanfaatan QRIS Dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen Car Free Day Kraksaan, menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dalam penggunaan QRIS bagi pedagang di car free day Kraksaan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pedagang tentang QRIS. Maka dari itu, penelitian ini akan berfokus pada dampak penggunaan QRIS terhadap pelaku UMKM. Dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode pembayaran ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Serta mengevaluasi sejauh mana QRIS memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi dalam bertransaksi, kemudahan bagi konsumen, dan pengembangan usaha kecil serta menengah di tengah era digital yang terus berkembang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang merupakan salah satu pendekatan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari subjek penelitian. Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah di mana data diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui rekaman, pengamatan, atau materi tertulis yang diuraikan. Dalam mengkaji masalah, penelitian ini tidak bertujuan untuk membuktikan atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Murdana et al., 2023).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di kedai Azkiya Dimsum yang berlokasi di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Waktu penelitian yang dibutuhkan kurang lebih 1 minggu. Periode waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan informasi mentah yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber-sumber utama untuk memenuhi kebutuhan eksplorasi. Strategi analisis data mencakup tahapan reduksi data, penyajian hasil, serta penentuan tujuan (Afifa & Yarham, 2023).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa :

1. Wawancara, yaitu proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab yang dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau interview guide (Julyana & Ulum, 2023).
2. Selanjutnya observasi. Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang

dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti (Siregar & Partha, 2020).

### **Teknis Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka penulis akan menganalisa data dengan menggunakan analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif agar penulis dapat memberikan gambaran mengenai dampak penggunaan QRIS pada UMKM Azkiya Dimsum.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) di kalangan pedagang UMKM telah membawa perubahan signifikan dalam hal efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan. Seperti halnya penggunaan QRIS pada UMKM Azkiya Dimsum terbukti memberikan berbagai manfaat dan dampak positif bagi bisnis mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bery, selaku pemilik usaha Azkiya Dimsum yang berlokasi di Pondok Aren, Tangerang Selatan, menyatakan bahwa :

1. QRIS telah membantu mempercepat proses pembayaran di Azkiya Dimsum pemilik usaha menyatakan bahwa transaksi menjadi lebih mudah karena QRIS selalu memfasilitasi pembayaran dengan jumlah yang tepat, tanpa perlu repot memberikan kembalian. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS memberikan efisiensi dalam hal waktu bertransaksi dibandingkan dengan pembayaran tunai, yang memerlukan penghitungan uang kembalian.
2. Saat pembelian di Azkiya Dimsum, tidak ada diskon atau promo khusus yang diberikan kepada pelanggan yang menggunakan QRIS. Sistem pembayaran ini dikenakan harga normal tanpa ada perbedaan atau keuntungan khusus dari sisi harga.
3. Hingga saat ini, Azkiya Dimsum belum terdaftar di platform pengiriman makanan seperti Gojek. Pemesanan secara online hanya dilakukan melalui WhatsApp.
4. Penggunaan QRIS membantu memudahkan pembayaran bagi pelanggan yang melakukan pembelian secara langsung di tempat.
5. Penggunaan QRIS memberikan dampak positif terhadap kepuasan pelanggan, terutama di kalangan anak muda. Pelanggan usia muda lebih memilih melakukan pembayaran secara digital. Hal ini mencerminkan bahwa QRIS diminati oleh generasi yang lebih akrab dengan teknologi.
6. QRIS dapat dikelola secara efektif, dan hasil transaksi dengan QRIS langsung ditarik dari ATM pada hari yang sama. Ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan uang tunai masih ada, QRIS membantu mengurangi risiko dalam pengelolaan uang tunai, terutama dari sisi keamanan dan pencatatan.
7. Awalnya, pemilik Azkiya Dimsum tidak menerima pelatihan resmi terkait penggunaan QRIS. Mereka belajar secara mandiri untuk menerapkan sistem pembayaran ini. Meskipun tanpa adanya bimbingan formal, pemilik berhasil beradaptasi dan menggunakan QRIS dengan efektif dalam kegiatan operasional sehari-hari bisnis mereka.
8. Azkiya Dimsum tidak mengalami kendala teknis dalam menggunakan QRIS. Jaringan berjalan dengan baik, dan proses pencairan dana tidak rumit. Setiap transaksi yang dilakukan pada hari itu bisa langsung ditarik melalui ATM tanpa masalah, menunjukkan bahwa QRIS mendukung kelancaran operasional bisnis mereka.

Pembahasan mengenai pemanfaatan QRIS di Azkiya Dimsum menunjukkan bahwa sistem pembayaran ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap operasional bisnis. QRIS membantu mempercepat proses pembayaran, sehingga transaksi

menjadi lebih mudah dan efisien.

Pemilik usaha mengungkapkan bahwa dengan QRIS, pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan nominal yang tepat tanpa perlu repot menghitung uang kembalian. Hal ini jelas menunjukkan bahwa QRIS menawarkan efisiensi waktu yang lebih baik dibandingkan metode pembayaran tunai, yang sering kali memerlukan waktu tambahan untuk menghitung dan memberikan kembalian. Secara keseluruhan, penerapan QRIS di Azkiya Dimsum memberikan berbagai manfaat yang mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis di era digital ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai pemanfaatan QRIS di kedai Azkiya Dimsum, dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran digital ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan. QRIS memungkinkan proses pembayaran yang lebih cepat dan mudah, dengan pembayaran nominal yang tepat tanpa harus memberikan kembalian, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan. Meskipun saat ini tidak ada promosi khusus untuk pengguna QRIS, sistem ini tetap populer, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Selain itu, meskipun pemilik usaha tidak menerima pelatihan resmi untuk penggunaan QRIS, mereka berhasil mengadopsi sistem ini secara mandiri dan tidak mengalami kendala teknis yang berarti. Secara keseluruhan, QRIS terbukti berkontribusi positif terhadap operasional Azkiya Dimsum dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital di era modern.

## **Saran**

1. Peningkatan edukasi pelanggan : Azkiya Dimsum sebaiknya memberikan pemahaman terkait manfaat dan cara penggunaan QRIS kepada pelanggan, agar lebih banyak pelanggan yang beralih ke metode pembayaran digital.
2. Pengembangan platform dalam pemesanan : Mengingat Azkiya Dimsum belum terdaftar di platform pembelian makanan online, sebaiknya usaha ini mempertimbangkan untuk bergabung dengan layanan tersebut guna meningkatkan jangkauan pasar dan kemudahan bagi pelanggan.
3. Pelatihan untuk pemilik usaha : Mengikuti pelatihan mengenai teknologi pembayaran digital untuk membantu pemilik usaha mengoptimalkan penggunaan QRIS dan meningkatkan efisiensi operasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifa, Y., & Yarham, M. (2023). Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 133–143. <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.2089>
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1198–1206.
- Julyana, R. parjito, & Ulum, F. (2023). Implementasi Metode Case Based Reasoning Untuk Mengetahui Penyakit Umum Pada Kucing Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 226–232.
- Khayyirah, S., Kurniawan, R. A., & Gemilang, S. G. (2022). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Pada Tingkat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2021/2022. *Society*, 13(1), 7–17. <https://doi.org/10.20414/society.v13i1.5297>
- Lestari, P., & Indrarini, R. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Non-tunai Terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 235–345. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=129002>
- Murdana, I. W., Alexander, S. W., & Mawikere, L. M. (2023). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Pada PT Buana Finance Tbk Cabang Manado. *LPPM Bidang Ekososbudkum*, 6(2), 1147–1156.

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/45755>
- Putri, I. D., Fauzita, K. A., Nursianda, A., Aulianti, F., Rais, E. H., Sibarani, N. K., & Rozak, R. W. A. (2024). Dampak Alat Pembayaran QRIS terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kuliner. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 1–16. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i3.2453>
- Rukayyah, Triwisudaningsih, E., & Aqidah, W. (2024). Analisis Pemanfaatan Qris dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen CFD Kraksaan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(2), 330–336. <https://doi.org/10.37034/infv6i2.866>
- Siregar, M. D., & Partha, I. D. P. (2020). Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor di SD Negeri 2 Selong. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.29408/jkp.v4i1.2598>
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 811–816. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2612>.